

## ABSTRACT

### DETERMINANTS OF HYPOGLYCEMIA SELF-MANAGEMENT AMONG GERIATRIC PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS AT THE OUTPATIENT CLINIC OF ADVENT HOSPITAL BANDAR LAMPUNG

By

MELISA YASMIN

**Background:** Hypoglycemia is an acute complication that frequently occurs in patients with type 2 diabetes mellitus, particularly in the geriatric population. Hypoglycemia self-management is essential to prevent recurrent episodes and related complications. This study aimed to analyze the determinants associated with hypoglycemia self-management among geriatric patients with type 2 diabetes mellitus at the Outpatient Clinic of Advent Hospital Bandar Lampung.

**Method:** This study was conducted using a cross-sectional design. Data were collected using the DSMQ-R which had been translated into Indonesian and tested for validity and reliability. Data were analyzed using the Chi-Square test with a significance level of  $p < 0,05$ .

**Result:** The result showed that most respondents were female (64,3%), had a senior high school education (38,8%), had suffered from diabetes for  $\leq 5$  year (38,8%), used oral hypoglycemic agents as the dominant therapy (75,5%), had more than two comorbid conditions (41,8%), and received family support (78,6%). The majority of respondents demonstrated poor hypoglycemia self-management (57,1%). No significant relationship was found between gender, educational level, duration of diabetes, and family support with hypoglycemia self-management ( $p > 0,05$ ).

**Conclusion:** Demographic factors and family support were not significantly associated with hypoglycemia self-management among geriatric patients with diabetes mellitus.

**Keywords:** geriatric, hypoglycemia, self-management, type 2 diabetes mellitus

## ABSTRAK

### DETERMINAN *SELF-MANAGEMENT* HIPOGLIKEMIA PADA PASIEN GERIATRI DENGAN DM TIPE 2 DI POLI RAWAT JALAN RS ADVENT BANDAR LAMPUNG

Oleh

MELISA YASMIN

**Latar Belakang:** Hipoglikemia merupakan komplikasi akut yang sering terjadi pada pasien DM tipe 2, khususnya pada populasi geriatri. Kemampuan *self-management* hipoglikemia penting untuk mencegah kejadian hipoglikemia berulang dan komplikasinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan yang berhubungan dengan *self-management* hipoglikemia pada pasien geriatri dengan diabetes melitus tipe 2 di Poli Rawat Jalan RS Advent Bandar Lampung.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan studi potong lintang (*cross-sectional*). Data dikumpulkan menggunakan kuesioner *self-management* (DSMQ-R) yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia serta telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Data dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat signifikansi  $p < 0.05$ .

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (63,3%), berpendidikan SMA (38,8%), telah menderita diabetes  $\leq 5$  tahun (38%), menggunakan obat hipoglikemik oral sebagai terapi dominan (75,5%), memiliki lebih dari 2 penyakit penyerta (41,8%), dan memperoleh dukungan keluarga (*caregiver*) (77%). Tingkat *self-management* hipoglikemia sebagian besar berada di kategori kurang baik (57,1%). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama menderita DM, dan dukungan keluarga (*caregiver*) dengan *self-management* hipoglikemia ( $p > 0,05$ ).

**Kesimpulan:** Penelitian ini menunjukkan bahwa data demografis dan dukungan keluarga bukan determinan utama dalam *self-management* hipoglikemia terutama pada pasien geriatri dengan diabetes melitus.

**Kata Kunci:** diabetes melitus tipe 2, geriatri, hipoglikemia, *self-management*